

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam memandang pendidikan nilai sebagai inti dari pendidikan itu sendiri. Nilai yang dimaksud adalah nilai akhlak, yakni nilai-nilai yang berasal dari ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur`an dan Hadis.<sup>1</sup> Al-Qur`an merupakan pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam untuk memperoleh keselamatan baik di dunia maupun di akhirat, sebagaimana yang disebutkan pada Q.S. Al-Baqarah ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ...

*"Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur`an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil) ...." (QS. Al-Baqarah/2: 185)*

Al-Qur`an tidak hanya mengandung petunjuk terkait pelaksanaan ibadah, tetapi juga terkait berbagai ilmu pengetahuan karena Islam mengutamakan seseorang yang beriman dan berilmu. Sebagaimana yang disebutkan pada Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

---

<sup>1</sup> Nurul Hidayah, "Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 2, No. 2. Juli-Desember 2019, 32.

*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majlis', maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah/58: 11)*

Ilmu dan Iman menjadi sumber orisinal pendidikan Islam yang sejalan dengan tuntutan kehidupan modern sekarang ini. Jika sistem pendidikan tidak berlandaskan iman dan ilmu maka tak akan mampu merealisasikan kebahagiaan hidup manusia dengan sempurna.<sup>2</sup> Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pendidikan agama berfungsi membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan antar umat beragama. Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.<sup>3</sup>

Al-Qur`an memiliki tujuan yang sama dengan pendidikan yaitu bertujuan untuk mengubah kondisi manusia dari kebodohan menuju kecerdasan.<sup>4</sup> Hal tersebut tersirat pada Q.S. Ibrahim ayat 1:

---

<sup>2</sup> Nurul 'Azizah, *Penanaman Nilai-Nilai Agama di SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012), 2.

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bab II, Pasal 2.

<sup>4</sup> Fathul Zannah, "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur`an", *Jurnal TUNAS*, Vol. 5, No. 2, Juni 2020.

الرَّكَابِ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ  
الْحَمِيدِ

*Alif, lam ra. (ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji. (QS. Ibrahim/14:1)*

Menanamkan nilai yang baik juga merupakan fungsi utama pendidikan. Nilai adalah pandangan tertentu berkaitan dengan apa yang penting dan yang tidak penting. Nilai-nilai agama Islam meliputi aspek aqidah, ibadah dan akhlak. Islam menginginkan akhlak yang mulia, karena memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya.

Akhlak merupakan dasar yang utama dalam pembentukan pribadi manusia yang seutuhnya. Penanaman nilai-nilai Al-Qur`an, termasuk akhlak, merupakan hal utama karena menjadi dasar dan pegangan anak dalam menghadapi perkembangan zaman yang banyak membawa pengaruh negatif sebagai akibat perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam mengajarkan nilai dan mendidik perilaku tidaklah mudah. Dalam berperilaku, biasanya anak mengambil contoh teladan dari perilaku orang yang dilihatnya. Sebutir contoh teladan perilaku yang baik lebih efektif guna membelajarkan anak dari pada seabrek kata-kata.

Menanamkan nilai-nilai religiusitas dalam sistem pendidikan akan memegang peranan penting dalam memperkokoh ketahanan rohani dan spiritualitas bangsa. Jika pendidikan Al-Qur`an terus dikembangkan, maka nilai-nilai religiusitas akan menjadi modal spiritual untuk membentengi diri dari dampak perkembangan zaman yang akan

memperkaya aspek-aspek kehidupan kita dalam integrasi dunia modernisasi atau globalisasi.<sup>5</sup> Meski begitu, nilai-nilai agama yang telah dipraktekkan oleh peserta didik kadang-kadang bisa pudar karena terkalahkan oleh hawa nafsu atau godaan setan, baik yang berupa jin, manusia, maupun budaya-budaya yang negatif yang telah menyebar dan berkembang di sekitarnya.<sup>6</sup>

Selain itu, pendidikan Islam saat ini masih menghadapi berbagai masalah. Capaian hasil pendidikan masih belum memenuhi tujuan pendidikan Islam yang diharapkan. Pembelajaran di kelas juga belum mampu membentuk pribadi lulusan yang mencerminkan karakter muslim yang bernilai. Proses pendidikan Islam masih menitikberatkan dan memfokuskan pada capaian secara kognitif belum pada aspek afektif yang merupakan bekal kuat untuk hidup berdampingan dengan masyarakat dan dapat menjadi *agent of change* bagi lingkungan masyarakat yang sedang menghadapi kemerosotan karakter.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, lembaga pendidikan menjadi arti yang penting dalam upaya mengantisipasi hal-hal negatif tersebut. Dunia pendidikan harus memberi peran penting dalam menangkal dekadensi moral bangsa, dalam upaya menyiapkan generasi muda masa depan yang lebih baik. Dalam sistem pendidikan nasional, Undang-Undang telah mengamanatkan agar tujuan pendidikan diarahkan agar peserta didik menjadi manusia

---

<sup>5</sup> Yuli Anisyah dan Siswanto, "Revitalisasi Nilai-Nilai Qur`ani dalam Pendidikan Islam Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Islamuna*, Vol. 5, No. 2 Desember 2018, 145.

<sup>6</sup> Nurul 'Azizah, *Penanaman Nilai-Nilai Agama di SD Negeri Danasri Lor 01 Nusawungu*, ..., 3.

<sup>7</sup> Asri Karolina, "Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter: Dari Konsep Menuju Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur`an", *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2 Agustus 2017, 237.

beriman dan bertakwa, memiliki akhlak mulia, sehat lahir maupun batin, berilmu, memiliki kecakapan dan kreatifitas, memiliki kemandirian, menjadi warga Negara yang demokratis dan memiliki sikap yang bertanggung jawab.<sup>8</sup>

Sekolah akan memberikan pengaruh yang sangat besar kepada anak sebagai individu dan sebagai makhluk sosial. Peraturan sekolah, otoritas guru, disiplin kerja, cara belajar, kebiasaan bergaul, dan macam-macam tuntutan sekolah yang cukup ketat memberikan segi-segi keindahan dan kesenangan belajar pada anak. Perkembangan anak yang amat pesat adalah pada usia sekolah, dan lingkungan keluarga tidak selalu mampu memberikan seluruh fasilitas untuk mengembangkan fungsi-fungsi anak terutama fungsi intelektual dalam mengejar kemajuan zaman modern, maka anak memerlukan lingkungan sosial yang baru yang lebih luas berupa sekolahan.

Sekolah yang menerapkan pengelolaan Islam Terpadu pada masa sekarang memiliki daya tarik sendiri bagi orang tua/wali calon murid untuk mempercayakan pendidikan pada lembaga tersebut. Hal ini dikarenakan ada harapan untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dari sekolah umum. Harapan tersebut memicu pada kebanyakan Sekolah Islam Terpadu yang mengajarkan nilai-nilai Al-Qur`an dan mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum, serta

---

<sup>8</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

memberikan program pendidikan karakter dan *skill* peserta didiknya sesuai dengan bakat masing-masing.<sup>9</sup>

Di antara beberapa sekolah berbasis Islam yang berada pada naungan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin terdapat beberapa sekolah yang menerapkan kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kurikulum Islam Terpadu dengan ciri khas tersendiri, salah satu di antaranya adalah SDIT Tunas Bintang Kota Banjarmasin. Sekolah ini memegang prinsip utama yaitu pengembangan nilai moral Islami sesuai dengan Al-Qur`an dan Hadis. Hal ini sebagaimana penjabaran awal peneliti, bahwa ada beberapa peraturan tertulis dan tidak tertulis yang konsisten diterapkan di sekolah tersebut yang berorientasi pada penanaman nilai religiusitas yang ada dalam Al-Qur`an.

SDIT Tunas Bintang Kota Banjarmasin memiliki moto sekolah "Sekolah terbaik menjadikan anak The Best". Sekolah ini memegang prinsip melayani dengan hati dan berorientasi pada anak, serta fokus dengan perkembangan anak, mengutamakan akhlak dan aqidah. SDIT Tunas Bintang Kota Banjarmasin menggunakan Kurikulum *Integrated Thematic Learning Program*, yaitu mengintegrasikan *Islamic Content* ke dalam Tema Kurikulum Nasional yang disusun sedemikian rupa, sehingga anak mencintai Islam, mencintai belajar, berpikir kritis dan memiliki Problem Solving Skill.

---

<sup>9</sup> Fahrizal dalam Pratiwi Lukmana, *Implementasi Konsep Islam Terpadu dalam Penyelenggaraan Sekolah (Studi Multi Situs pada SDIT Qardhan Hasana dan SDIT Robbani)*, Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2021), 4.

Sekolah tersebut memiliki Visi "Mencetak pendidik-pendidik profesional yang melayani dengan hati, fokus pada perkembangan anak dan jadi pribadi yang diteladani". Misi dari sekolah ini adalah: (1) Mendidik, membimbing dan mengarahkan anak agar bertanggung jawab terhadap dirinya dalam berperilaku sesuai adab Islam yang mengakar, hormat kepada orang tua dan guru serta mencintai belajar; (2) Menjadi lembaga pendidikan yang istiqomah berorientasi pada pemenuhan bekal anak dalam menghadapi hidupnya agar menjadi generasi umat Islam yang kokoh, teguh pendirian, bermental tangguh dan mencintai agamanya sepenuh hati; (3) Bersinergi membangun lingkungan yang kondusif bagi keimanan anak serta perkembangan karakter Islam dan Intelektual yang bertanggung jawab sehingga anak tumbuh dengan pondasi yang kuat.

Keunggulan yang dimiliki oleh SDIT Tunas Bintang Kota Banjarmasin adalah melatih anak menjadi mandiri dan berakhlakul karimah, *habits forming & life skill*, *Islamic character building*, hafiz Qur`an dengan pemahaman dasar, communication skill (listening & speaking), serta mencintai belajar.

Berdasarkan uraian inilah yang mendorong penulis mengangkat tema penelitian ini dengan judul: "*Implementasi Nilai-Nilai Religiusitas dalam Al-Qur`an Pada Siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin*".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, agar pembahasan lebih sistematis dan terarah sehingga tidak keluar dari ruang lingkup bahasan, maka dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai religiusitas dalam bentuk ketaatan beribadah pada siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin?
2. Bagaimana implementasi nilai religiusitas dalam bentuk ketaatan kesalehan sosial pada siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin?

## **C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi nilai religiusitas dalam bentuk ketaatan beribadah pada siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui implementasi nilai religiusitas dalam bentuk kesalehan sosial pada siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan serta sebagai bahan masukan, dan



tambahan pustaka bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi peneliti lain untuk mengkaji hal tersebut dengan lebih mendalam.

## 2. Manfaat bidang praktis

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini maka guru dapat mengetahui pentingnya menerapkan nilai-nilai religiusitas pada siswa Sekolah Dasar, terutama dalam bentuk ketaatan beribadah dan kesalehan sosial.
- b. Bagi peserta didik, dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dimanapun dan kapanpun.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam mengenai gambaran penerapan nilai-nilai religiusitas pada siswa sekolah dasar terutama Sekolah Dasar Islam Terpadu.

## **D. Definisi Operasional**

Demi memberikan penjelasan terhadap penelitian ini dan juga untuk menghindari sebuah kesalahpahaman, khususnya terhadap masalah yang dibahas dalam judul tersebut. Maka, penulis perlu menjelaskan istilah-istilah penting dalam penelitian ini yaitu:

## 1. Implementasi

Kata Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti pelaksanaan atau penerapan. Penerapan berasal dari kata dasar terap yang berarti "proses, cara, perbuatan, menerapkan, pemanfaatan, mempraktikkan".<sup>10</sup> Penerapan ialah suatu kegiatan mempraktikkan atau sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Selaras dengan arti kata tersebut, implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang dan terperinci. Adapun implementasi dalam penelitian ini yaitu tindakan yang dilaksanakan dalam rangka menerapkan makna nilai-nilai religiusitas yang ada dalam Al-Qur`an berupa ketaatan beribadah dan kesalehan sosial.

## 2. Nilai-Nilai Qur`ani

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan “sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya”.<sup>11</sup> Nilai biasanya erat hubungannya dengan akhlak, moral, atau karakter. Ketika melihat perbuatan seseorang, maka dapat menunjukkan nilai baik atau nilai buruk dari perbuatan seseorang tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. 3, cet. 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1180.

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia ...*, 783.

<sup>12</sup> Dwi Eko Syaputra, *Nilai-Nilai Akhlak Pada Kisah Ashhab Al-Rass dalam Al-Qur`an*, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur`an Tafsir, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2021), 7.

Nilai-nilai Qur`ani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai religiusitas yang ada dalam Al-Qur`an. Religiusitas merupakan salah satu dari klasifikasi nilai agama yang berasal dari Bahasa Latin *religio* yang berarti agama; kesalehan; jiwa keagamaan.<sup>13</sup> Religiusitas dalam Islam pada garis besarnya tercermin dalam pengalaman akidah, ibadah, dan akhlaq, dalam ungkapan lain disebut dengan Iman, Islam dan Ihsan.<sup>14</sup> Religiusitas dapat diartikan sebagai kualitas keadaan individu dalam memahami, menghayati ajaran agama yang dianutnya serta mempraktekannya dalam keidupan sehari-hari yang menggambarkan ketaatannya dalam beragama.<sup>15</sup>

Aspek-aspek yang terdapat dalam ajaran Islam meliputi aspek Iman, aspek Islam, aspek Ihsan, aspek Ilmu dan aspek Amal. Aspek-aspek tersebut meliputi beberapa hal sebagaimana berikut:<sup>16</sup>

- a. Aspek Iman (Aqidah/Keyakinan) mencakup keyakinan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, kitab suci, Nabi, hari akhir serta qadha dan qadar.
- b. Aspek Islam (Ibadah) mencakup pelaksanaan rukun Islam oleh seorang Muslim, yang menunjukkan tingkat frekuensi, intensitas dan kepatuhan seseorang dalam pelaksanaan ibadah.

---

<sup>13</sup> Mufiq dan Khulatul Lutfiah, *Implementasi Nilai Religiusitas dalam Kehidupan Sekolah*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2017), 8.

<sup>14</sup> Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*, (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021).

<sup>15</sup> Mufiq dan Khulatul Lutfiah, *Implementasi Nilai Religiusitas dalam Kehidupan Sekolah ...*, 11.

<sup>16</sup> Mufiq dan Khulatul Lutfiah, *Implementasi Nilai Religiusitas dalam Kehidupan Sekolah ...*, 13-15.

- c. Aspek Ihsan (penghayatan) mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar perintah Tuhan dan dorongan melaksanakan perintah agama.
- d. Aspek Ilmu yaitu tingkatan seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya.
- e. Aspek Amal meliputi dampak dari pengalaman keempat aspek sebelumnya yang ditunjukkan dalam tingkah laku seseorang. Dimensi ini menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya.

Nilai-nilai religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai keberagamaan yang difokuskan pada aspek ketaatan beribadah dan aspek amal/akhlaq yang juga dapat disebut dengan kesalehan sosial.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari rujukan atau referensi pustaka yang relevan. Penulis telah mencoba menelusuri serta merangkum beberapa penelitian tersebut diantaranya ialah:

1. Skripsi tahun 2020 oleh Niken Ayu Dinar Utami<sup>17</sup> yang berjudul "Penerapan Nilai-Nilai Qur`ani dalam Membangun Karakter Siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai kegiatan yang di dalamnya mengandung nilai-nilai Qur`ani dan juga sebagai

---

<sup>17</sup> Niken Ayu Dinar Utami, *Penerapan Nilai-Nilai Qur`ani dalam Membangun Karakter Siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2020).

sarana untuk membentuk karakter siswa. Dalam hal tersebut strategi yang digunakan dalam menerapkan nilai-nilai Qur'ani yaitu pengintegrasian, ekstrakurikuler berwawasan Qur'ani, dan menjalin hubungan dengan orang tua. Terdapat beberapa program dan kegiatan yang dijadikan sarana penerapan atau mengandung nilai Qur'ani yaitu kegiatan pembelajaran, halaqah, outing class, kunjungan, dan pembiasaan. Adanya penerapan nilai-nilai Qur'ani itu terlihat karakter mulia yang tercermin dalam siswa yaitu, taat kepada Allah, jujur, kerja keras, cinta ilmu, toleransi, peduli sosial, dan religius.

2. Artikel tahun 2019 dalam Jurnal Mubtadiin oleh Nur Hidayah<sup>18</sup> yang berjudul "Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai pendidikan dalam pendidikan agama Islam dapat membantu peserta didik lebih jelas dalam memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga segala pengaruh negatif dari perubahan zaman dapat diantisipasi peserta didik dengan lebih baik.
3. Artikel tahun 2018 dalam Jurnal Generasi Emas oleh Ida Windi Wahyuni<sup>19</sup> yang berjudul "Penerapan Nilai-Nilai Moral Pada Santri TPQ Al-Khumaier Pekanbaru". Hasil penelitian ini mengatakan bahwa pelaksanaan program-

---

<sup>18</sup> Nurul Hidayah, "Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 2, No. 2. Juli-Desember 2019, 31-41.

<sup>19</sup> Ida Windi Wahyuni, "Penerapan Nilai-Nilai Moral Pada Santri TPQ Al-Khumaier Pekanbaru", *Jurnal Generasi Emas*, Vol. 1, No. 1, 2018, 51-62.

program TPQ yang telah berjalan selama ini sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan nilai-nilai moral santri. Penerapan nilai-nilai moral santri telah dipraktekkan pada kegiatan dan proses pembiasaan serta modeling dari para guru.

4. Skripsi oleh Indra Adi Purbaya<sup>20</sup> yang berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap". Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Model penanaman nilai-nilai akhlak di SD Negeri Kroya 02, yaitu langsung dan tidak langsung. 2) Metode penanaman nilai-nilai akhlak di SD Negeri Kroya 02 yaitu meliputi metode keteladanan, pembiasaan, perhatian dan pengawasan, nasihat, hukuman serta hadiah dan pujian. 3) Media penanaman nilai-nilai akhlak di SD Negeri Kroya 02 yaitu berupa media benda dan pergaulan.

Beberapa referensi yang dianggap relevan ini tentunya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dari beberapa referensi ataupun kajian pustaka yang telah dihimpun, ada yang membahas tentang penerapan nilai-nilai agama Islam secara umum dan adapula yang mengkhususkan pada nilai tertentu saja seperti nilai akhlak, sedangkan penelitian ini meneliti terkait penerapan nilai-nilai religiusitas secara khusus yang berfokus pada aspek ketaatan ibadah dan aspek amal/kesalehan sosial. Selain itu, lokasi penelitian terdahulu berkisar di sekolah tingkat pertama atau lembaga pengajaran

---

<sup>20</sup> Indra Adi Purbaya, *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

Al-Qur`an non-formal, sedangkan lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Islam Terpadu.

Hal tersebut semakin menguatkan penulis bahwasanya penelitian ini sangat penting untuk dilakukan. Sehingga dapat memberikan pandangan baru terkait implementasi nilai-nilai religiusitas pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Skripsi ini terdiri dari rincian sebagai berikut:

1. Bab Pertama

Bab ini merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

2. Bab kedua

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang berisi penjelasan terkait nilai-nilai religiusitas, nilai-nilai ketaatan dalam Al-Qur`an dan nilai-nilai kesalehan sosial dalam Al-Qur`an.

3. Bab ketiga

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini.

#### 4. Bab keempat

Bab ini berisi tentang gambaran umum Sekolah Dasar Islam Terpadu Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin, yang meliputi profil sekolah, visi-misi dan tujuan sekolah, sarana dan prasarana serta data tenaga kependidikan dan peserta didik.

#### 5. Bab kelima

Bab ini berisi tentang penyajian data dan pembahasan atau kajian utama penelitian, yakni tentang implementasi nilai-nilai religiusitas dalam Al-Qur`an pada siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin.

#### 6. Bab keenam

Bab ini berisi penutup, yakni kesimpulan tentang implementasi nilai-nilai religiusitas dalam Al-Qur`an pada siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin dengan berbagai sumber yang diolah.

Kemudian pada bagian akhir memuat uraian tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.